PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, MOTIVASI INVESTASI, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT MASYARAKAT KOTA SAMARINDA BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Dr. La Ode Hasiara, S.E., M.M., M.Pd., Akt., CA.
Jurusan Akuntansi/Program Studi Keuangan Dan Perbankan, Politeknik Negeri Samarinda,
Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Panjang, Telp. 260588; Fax. 260355, Samarinda 75131, Kalimantan Timur, Indonesia
Email: hasiara@polnes.ac.id

Drs. Diyah Pemana, M.Hum
Jurusan Akuntansi/Program Studi Keuangan Dan Perbankan, Politeknik Negeri Samarinda,
Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Panjang, Telp. 260588; Fax. 260355, Samarinda 75131, Kalimantan
Email: diyahpermana@polnes.ac.id

Fadila Putri Ramadhani
Jurusan Akuntansi/Program Studi Keuangan Dan Perbankan, Politeknik Negeri Samarinda,
Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Panjang, Telp. 260588; Fax. 260355, Samarinda 75131, Kalimantan
Email: fadilaputrirmdhni@gmail.com

Abstract

This research aims to: (1) determine the influence of investment knowledge, (2) determine the influence of minimal capital, (3) determine the influence of investment motivation, (4) determine the influence of tecnological advancements, and (5) determine the influence of investment knowledge, minimal capital, investment motivation, and technological advancements on the interest of the samarinda city community in investing in the capital market. Data collection techniques used questionnaires distributed both online and offline to 384 residents of Samarinda city within the productive age category (18-64 years) who have not yet invested. Data analysis techniques involved multiple linier regression analysis processed using SPSS version 23. The result showed that partially, the variabels of investment knowledge, minimal capital, investment motivation, and technological advancements all had a positive nd significant influence on the interest of the Samarinda city community in investing in the capital market. Simultaneously, investment knowledge, minimal capital, investment motivation, and technological advancements positively and significantly influenced the interest of the Samarinda city community in investing in the capital market.

Keywords**:** *Investment Knowledge, Minimal Capital, Investment motivation, Tecnological Advancements, Investment Interest.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, (2) mengetahui pengaruh modal minimal, (3) mengetahui pengaruh motivasi investasi, (4) mengetahui pengaruh kemajuan teknologi, (5) mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar secara *online* dan *offline* kepada masyarakat kota samarinda yang belum melakukan investasi dengan kategori usia produktif (18-64 tahun) sebanyak 384 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang kemudian diolah menggunakna SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan, variabel modal minimal berpengaruh positif dan signifikan, motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan, variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masayrakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal. Secara simultan pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci: *Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Investasi, Kemajuan Teknologi, Minat Investasi*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini menjadikan investasi sebagai salah satu instrumen keuangan yang penting bagi negeri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam kegia-tan investasi menunjukkan bahwa mereka berperan dalam mengembangkan perekonomian negara. investasi tidak hanya membuka peluang untuk pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan berbagai manfaat seperti transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, penciptaan lapangan pekerjaan, percepatan Pembangunan daeerah, serta peningkatan pendapatan daerah dan pusat.

Investasi merupakan kegiatan menyimpan uang dalam jangka waktu tertentu untuk digunakan sebagai sumber penghasilan yang dapat menambah atau meningkatkan nilai uang di masa depan. Dibandingkan dengan menabung, berinvestasi jauh lebih menguntungkan dan serbaguna. Investasi secara mandiri dapat dilakukan dengan cara membeli portofolio di pasar modal. Keberadaan pasar modal sangat penting bagi para investor, baik perorangan maupun perusahaan, untuk mengalokasikan dananya sehingga memungkinkan badan usahas atau individu mendapatkan modal tambahan untuk memperluas jaringan usaha mereka.

Pasar modal Indonesia telah menjadi alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan semakin berkembangnya teknologi dan peningkatan literasi keuangan di masyarakat, akses terhadap informasi dan transaksi pasar modal menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah investor di Indonesia yang bertransaksi di pasar modal mulai tahun 2021 hingga September 2023.

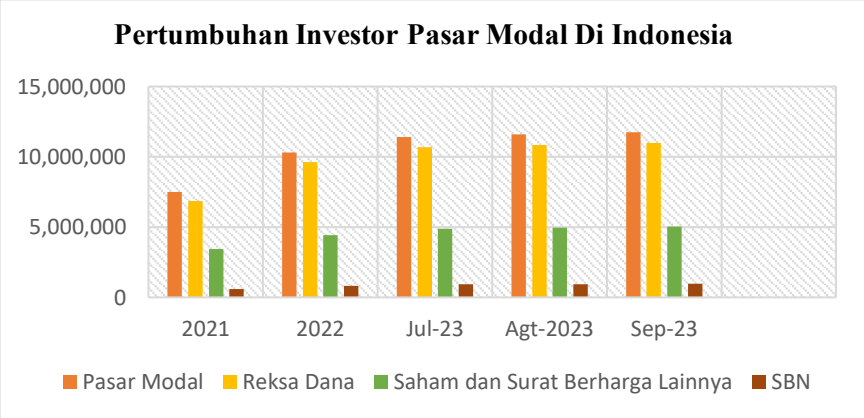

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), September 2023

Menurut data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor di pasar modal Indo-nesia meningkat sebesar 37,68% secara tahunan menjadi 10,31 juta investor pada tahun 2021, dan mencapai 11,72 juta investor pada akhir September 2023. Minat masyarakat terhadao investasi di pasar modal semakin berkembang, terutama di kalangan generasi muda. Generasi muda, khususnya kelompok usia 18-30 tahun, semakin tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal karena lebih mudah menerima perubahan teknologi dan memanfaatkan *platform* investasi digital yang memberikan akses mudah dan cepat terhadap informasi pasar modal serta transaksi saham. Data KSEI menunjukkan bahwa mayoritas investor pasar modal terdiri dari generasi Milenial dan generasi Z, dengan pertumbuhan investor muda sebesar 80,23% secara tahunan pada akhir September 2023.

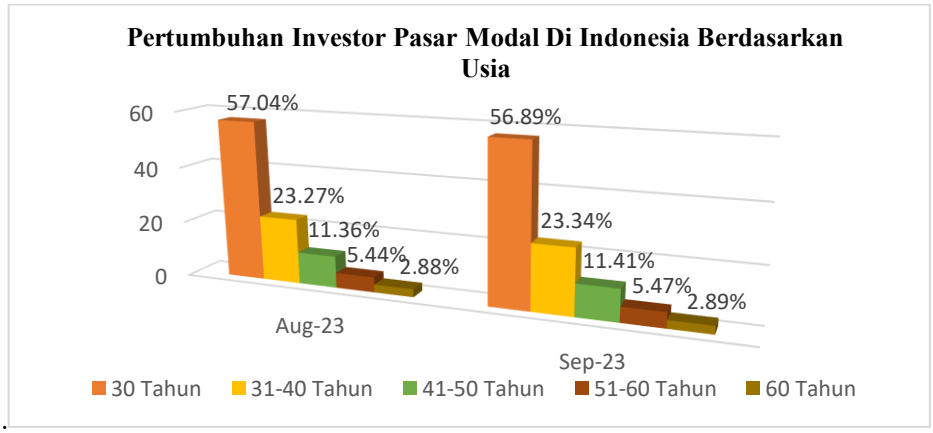

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), September 2023

Kota Samarinda, sebagai salah satu pusat ekonomi di Kalimantan Timur, mengalami peningkatan partisipasi masyarakat dalam berinvestasi. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa Samarinda memiliki jumlah investor terbanyak di Kalimantan Timur pada akhir Agustus 2023. Meskipun demikian, masih banyak masyarakat kota Samarinda yang belum melakukan investasi di pasar modal. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) kota Samarinda menunjukkan bahwa hanya 9,76% penduduk usia produktif yang merupakan investor di pasar modal.

Beberapa faktor seperti kurangnya pengetahuan mengenai investasi, kebutuhan modal yang besar, kurangnya motivasi, dan prosedur yang rumit menjadi kendala bagi masyarakat

untuk berinvestasi di pasar modal. Masyarakat kota Samarinda memerlukan pengetahuan dan informasi yang dapat menguatkan minat mereka terhadap investasi agar terhindar dari praktik investasi bodong dan mengurangi risiko kerugian. Pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap minat masyarakat kota Samarinda dalam berinvestasi di pasar modal.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a) *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Berencana)

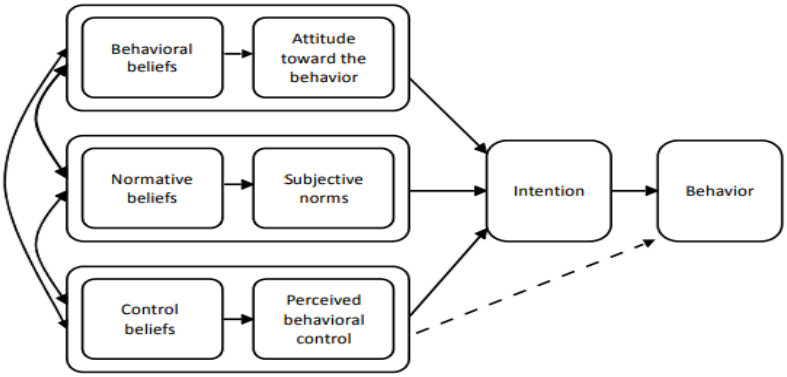

Sumber : Umairoh, 2023

Teori perilaku terencana merupakan teori yang menjelaskan hubungan anatar cara pandang individu dengan perilaku. Teori ini merupakan kelanjutan dari *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991. Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) menjelaskan bahwa perilaku seseorang akan muncul ketika adanya sebuah niat untuk bertindak berdasarkan tujuan tertentu.

b) *Technology Acceptance Model* (TAM)

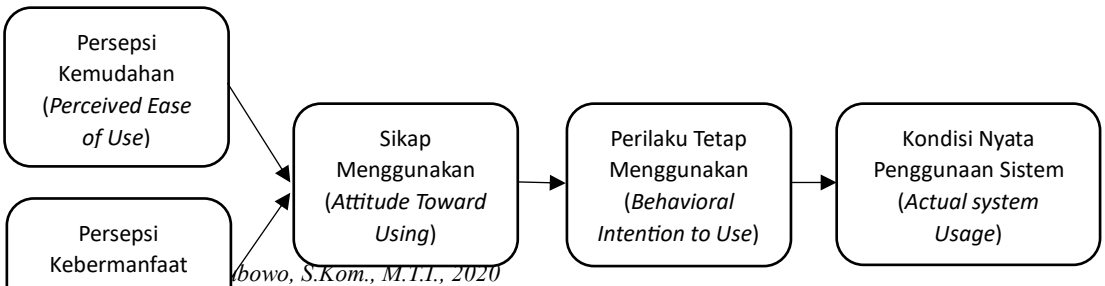

bowo, S.Kom., M.T.I., 2020

Acceptance Model (TAM) pertama kali dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986 yang menjelaskan bahwa penggunaan suatu teknologi dapat mempengaruhi tindakan dan keputusan sesorang (Hasiara, 2023). Teori ini memperhitungkan respon dari para pengguna dengan dasar yang diambil berdasarkan dua faktor yaitu Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) menggambarkan sejauh mana individu meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi dapat dilakukan dengan minim usaha fisik maupun mental, dan Persepsi Manfaat (*Perceived Usefulness*) yaitu kegunaan

dan manfaat yang dirasakan sehingga dapat meyakinkan individu bahwa dengan adanya teknologi tersebut dapat memberikan dampak lebih optimal terhadap kinerjanya (Ortega & Paramita, 2023).

Faktor lain yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi adalah Sikap Menggunakan (Attitude Toward Using), Perilaku Tetap Menggunakan (Behavioral Intention to Use), dan Kondisi Nyata Penggunaa Sistem (*Actual System Usage*).

c) Minat Investasi

Minat investasi merupakan dorongan atau keinginan yang kuat dari seseorang untuk memahami seluruh aspek tentang investasi dan kemudian menerapkannya dalam praktek, yaitu melakukan investas (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Seseorang yang berminat melakukan investasi cenderung memiliki keinginan melakukan tindakan yang berkaitan dengan investasi, seperti berpartisipasi dalam sosialisasi dan pelatihan mengenai investasi, tertarik untuk mencoba berinvestasi serta melakukan praktik investasi (Situmorang, M. & Hana, 2014).

d) Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi menurut Wibowo dan Purwohandoko (2018) adalah suatu informasi yang diperoleh dari suatu pembelajaran melalui berbagai literatur tentang bagaimana cara menggunakan sebagian modal atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Untuk menghindari kerugian dan mencapai keuntungan optimal dalam berinvestasi di pasar modal, sangat dibutuhkan pemahaman yang memadai tentang instrumen investasi dan evaluasi kinerja perusahaan (Negara & Febrianto, 2020).

e) Modal Minimal

Modal minimal adalah dana awal yang harus diberikan investor untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal (Wibowo & Purwohandoko, 2018). Salah satu komponen penting yang harus diper-timbangkan sebelum berinvestasi adalah modal yang kecil (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Dana awal yang harus disetorkan untuk membuka *account* sebesar Rp100.000,00 dengan jumlah pembelian minimal yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah 1 lot atau 100 (seratus) lembar, dan harga minimal sebesar Rp50.00,00 per lembar, sehingga investasi minimalnya adalah sebesar Rp5.000,00 (Lisyani *et al*., 2019).

f) Motivasi Investasi

Motivasi investasi adalah dorongan dalam pribadi individu untuk melaku-kan suatu tindakan tertentu guna mencapai tujuan, dalam hal ini adalah melakukan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Sedangkan menurut Situmorang, M. dan Hana (2014) motivasi investasi merupakan suatu pembentukan perilaku yang ditunjukkan oleh aktivitas atau kegiatan melalui proses psikologis yang dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik yang dapat mengarahkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

g) Kemajuan Teknologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tekno-logi adalah semua alat dan metode yang diguna-kan untuk memproduksi barang-barang yang dibutuhkan demi keberlangsungan dan kenyaman hidup manusia. Teknologi hadir sebagai sarana untuk memecahkan masalah sehingga memberikan kemudahan kepada peng-guna yang terdapat berbagai hal yang mungkin dibutuhkan oleh pengguna (Manik & Usman, 2021). Salah satu contoh teknologi yang memudahkan para calon investor adalah dengan menyediakan sistem *online trading* (*trading* saham melalui internet).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada *positivism* yang digunakan untuk meneliti pada popukasi atau sampel tertentu, mengumpulkan informasi menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari responden. Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat kota Samarinda yang belum melakukan investasi sebanyak 535.928 orang. Perhitungan sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* yang diadaptasi (Hasiara, 2023), maka jumlah sampel sebagai berikut :

S = Jumlah sampel
λ = Nilai Chi Kuadrat dipengaruhi oleh derajat kebebasan (dk) dan tingkat kesalahan. Dengan dk = 1, nilai Chi Kuadrat adalah 6.635 untuk kesalahan 1%, 3.841 untuk tingkat kesalahan 5%, dan 2.706 untuk tingkat kesalahan 10%
P = Q = 0,5
N = Jumlah populasi
d = 0,05

Berdasarkan rumus *Isaac* dan *Michael,* maka jumlah sampel dalam pene-litian ini dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 5% dengan tingkat akurasi 95% adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2.N.P.Q}{d^2(N-1)+\lambda^2.P.Q}$$

$$s = \frac{3.841\ x\ 535.928\ x\ 0{,}5\ x\ 0{,}5}{(0{,}05^2(535.928-1))+(2.706\ x\ 0{,}5\ x\ 0{,}5)}$$

$$s = \frac{514.628{,}86}{1.340{,}78}$$

$s =$ 383,83 dibulatkan menjadi 384

HIPOTESIS

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.
H2: Modal Minimal berpengaruh terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.
H3: Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.
H4: Kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.
H5: Pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diketahui jumlah responden mayoritas berusia 20-35 tahun sebanyak 340 orang dengan persentase 88,5%, berdasarkan jenis kelamin dengan mayoritas berjenis kelamin Perempuan 302 orang dengan persentasse 78,6%, mayoritas berpendidikan terakhir di SMA/Sederajat sebanyak 259 orang dengan persentase

67,4%, berdasarkan pekerjaan dengan mayoritas sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 236 orang dengan persentase 61,5%, dan mayoritas responden berdomisili di Samarinda Seberang sebanyak 51 orang dengan persentase 13,3%.

Uji Validitas

Data yang diperoleh dari hasil uji valiiditas pada nilai rtabel diperoleh n= 384, df= 384-2 = 382 dan rtabel = 0,100. Berdasarkan hasil olah data masing-masing dari item pertanyaan menunjukkan nilai rhitung ≥ rtabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dapat dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan data yang telah didapatkan dan diolah menggunakan alat SPSS, diketahui bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Croncbach's Alpha* > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dinyatakan reliabel.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Croncbach's Alpha*	Nilai Standar Uji Realibitas	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,824	0,60	Reliabel
Modal Minimal (X2)	0,741	0,60	Reliabel
Motivasi Investasi(X3)	0,838	0,60	Reliabel
Kemajuan Teknologi(X4)	0,846	0,60	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,772	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2024

Uji Asumsi Klasik

1) Berdasarkan data yang diperoleh, hasil uji normalitas menunjukkan Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,067 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilia residual berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			384
Normal Parameters[a,b]	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		1,55560236
Most Extreme Differences	Absolute		0,066
	Positive		0,060
	Negative		-0,066
Test Statistic			0,066
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,067[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,060
		Upper Bound	0,073

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber : data diolah, 2024

2) Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi menunjukkan nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat disimpulkan sbahwa semua variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Tabel Hasil Uji Heterokedatisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,349	0,415		3,250	0,001
	TotalX1	0,025	0,035	0,050	0,720	0,472
	TotalX2	0,027	0,039	0,048	0,692	0,490
	TotalX3	-0,043	0,031	-0,106	-1,382	0,168
	TotalX4	-0,016	0,036	-0,033	-0,435	0,664

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : data diolah, 2024

3) Pada uji multikolonieritas berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data bebas dari gejala multikolonieritas.

Tabel Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TotalX1	0,533	1,876
	TotalX2	0,537	1,861
	TotalX3	0,445	2,249
	TotalX4	0,451	2,215

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber : data diolah, 2024

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,619	0,598		4,383	0,000

	TotalX1	0,342	0,051	0,350	6,765	0,000
	TotalX2	0,119	0,056	0,110	2,133	0,034
	TotalX3	0,158	0,044	0,203	3,572	0,000
	TotalX4	0,123	0,052	0,135	2,394	0,017

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel persamaan dapat diketahui sebagai berikut :

$$Y = 2{,}619 + 0{,}342X_1 + 0{,}119X_2 + 0{,}158X_3 + 0{,}123X_4$$

Hasil persamaan yang telah diperoleh menunjukkan adanya pengaruh positif yang dapat dilihat dengan besarnya pengaruh dari masing-masing nilai koefisien pada semua variabel independen terhadap variabel dependen.

1) Variabel pengetahuan investasi apabila meningkat satu nilai maka minat investasi meningkat juga sebesar 0,342.
2) Variabel modal minimal apabila meningkat satu nilai maka minat investasi meningkat juga sebesar 0,119.
3) Variabel motivasi investasi apabila meningkat satu nilai maka minat investasi meningkat juga sebesar 0,158.
4) Variabel kemajuan teknologi apabila meningkat satu nilai maka minat investasi meningkat juga sebesar 0,123.

Uji Parsial (Uji T)

Pada uji parsial (uji t) besar angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0{,}05$, n = 384 responden, dan k = 4 variabel independen, maka diketahui $t_{tabel} = 1{,}96619$.

1) Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung = 6,765 > ttabel =1,96619 dengan nilai sgnifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.
2) Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung = 2,133 > ttabel =1,96619 dengan nilai sgnifikansi sebesar 0,034 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.
3) Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung = 3,572 > ttabel =1,96619 dengan nilai sgnifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.
4) Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai thitung = 2,394 > ttabel =1,96619 dengan nilai sgnifikansi sebesar 0,017 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.

Uji Simulasi (Uji f)

Pada uji t banyak sampel penelitian (n) = 384, banyak parameter (k) = 5, df = (n-k) = 384-5 = 379, dengan taraf kesalahan $\alpha = 0{,}05$, maka ftabel = 2,3955. Berdasarkan hasil uji f yang telah dilakukan, diperoleh fhitung = 79,997 > ftabel = 2,3955 dengan nilai signifikansi 0,000 , 0,05. Maka dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi secara simultah berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal. Sehingga hipotesis H1 pada penelitian ini dapat diterima. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan *Theory Planned of Behavior* dimana seseorang yang memiliki pengetahuan mengenai investasi cenderung akan melakukan investasi. dengan pengetahuan investasi yang dimiliki, seseorang akan lebih memahami pilihan investasinya dan mengetahui cara mengelolanya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Responden dalam penelitian ini mayoritas merupakan pelajar/mahasiswa yang mana menunjukkan bahwa generasi muda di kota Samarinda mulai menunjukkan minat yang signifikan terhadap investasi di pasar modal. Para pelajar/mahasiswa cenderung lebih terbuka terhadap informasi dan pengetahuan baru karena memiliki akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan sumber informasi mengenai investasi, baik melalui kurikulum pendidikan formal maupun berbagai sumber informasi non-formal seperti seminar, *workshop*, dan media sosial. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Ari Wibowo (2018), Akhmad Darmawan (2019), dan Dea Umairoh (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal. Sehingga hipotesis H2 pada penelitian ini dapat diterima. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan *Theory Planned of Behavior* dimana sikap seseorang akan mempengaruhi minat seseorang untuk mengambil sebuah keputusan. Investasi yang dilakukan pada saat ini tidak memerlukan modal yang besar, cukup dengan memenuhi modal minimal yang telah ditetapkan saja. Dengan adanya modal minimal yang rendah diharapkan dapat menarik minat dari masyarakat kota Samarinda untuk berinvestasi di pasar modal. Berkaitan dengan responden yang mayoritas adalah pelajar/mahasiswa, yang umumnya memmiliki keterbatasan finansial. Dengan adanya modal minimal yang rendah, pelajar/mahasiswa merasa lebih mampu untuk memulai kegiatan investasi di pasar modal tanpa harus mengeluarakan modal yang besar. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lisyani et al. (2019), Vina Maya Sari et al. (2021), dan Dea Umairoh (2023) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal. Sehingga hipotesis H3 pada penelitian ini dapat diterima. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan *Theory Planned of Behavior* dimana sikap terhadap perilaku mendorong niat atau keinginan untuk mempengaruhi tindakan dari seorang individu. Motivasi sendiri bisa berasal dari diri sendiri karena rasa keingintahuan mengenai investasi dan manfaatnya (Ortega & Paramita, 2023). Responden dalam penelitian ini mayoritas merupakan pelajar/mahasiswa yang memiliki motivasi kuat untuk memahami dan terlibat

dalam investasi di pasar modal. Motivasi sering kali didorong oleh keinginan untuk mempelajari dan mengaplikasikan konsep keuangan yang telah dipelajari. Selain itu, dorongan dari lingkungan sekitar seperti dari teman yang sudah lebih dulu berinvestasi di pasar modal, maupun orang terdekat yang menyadari pentingnya investasi untuk masa depan sehingga meningkatkan minat untuk melakukan investasi di pasar modal. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya oleh Lisyani et al. (2019), Akhmad Darmawan (2019), Vina Maya Sari et al. (2021), dan Sultan Laksa Ortega (2023) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal. Sehingga hipotesis H4 pada penelitian ini dapat diterima. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) dimana minat seseorang ditentukan oleh penggunaan teknologi dan manfaat yang dirasakan saat menggunakan teknologi tersebut. Mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan pelajar/mahasiswa yang cenderung lebih akrab dengan teknologi dan lebih terbuka terhadap inovasi digital seperti penggunaan aplikasi dan *platform online.* Pelajar/mahasiswa lebih banyak menggunakan media sosial dan internet sebagai sumber informasi yang memungkinkan untuk lebih cepat dan mudah mendapatkan edukasi mengenai investasi. hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vina Maya Sari et al. (2021), Sultan Laksa Ortega dan Paramita (2023) yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi Ivestasi, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal. Jika pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi secara bersama-sama meningkat maka meningkat pula minat masyarakat kota Samarinda untuk berinvestasi di pasar modal. Responden dalam penelitian ini merupakan pelajar/mahasiswa yang memiliki ketertarikan yang signifikan terhadap pasar modal. Dengan memiliki pengetahuan investasi, modal minimal yang terjangkau, motivasi yang tinggi untuk berinvestasi, serta kemajuan teknologi yang memudahkan akses informasi dan transaksi di pasar modal sehingga meningkatkan minat para pelajar/mahasiswa untuk mencoba dan berpartisipasi dalam kegiatan investasi.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi, modal minimal, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal. Pengetahuan investasi yang baik memungkinkan masyarakat untuk lebih memahami potensi keuntungan dan risiko yang akan terjadi, sehingga dapat mendorong minat masyarakat untuk berinvestasi. Selain itu, ketersediaan modal minimal yang terjangkau menjadi faktor penting yang mempermudah akses masyarakat untuk berinvestasi. Motivasi

investasi yang kuat juga berperan penting dalam mendorong minat masyarakat untuk terlibat di pasar modal. Hal ini didukung oleh kemajuan teknologi yang memudahkan akses informasi dan transaksi investasi, sehingga semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk memulai investasi. secara keseluruhan, gabungan dari faktor-faktor ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan, ketersediaan modal, motivasi, dan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan partisipasi masyarakat kota Samarinda berinvestasi di pasar modal.

Saran

1. Bagi Penyelenggara Pasar Modal
   Diharapkan penyelenggara pasar modal dapat lebih aktif lagi melakukan sosialisai mengenai pasar modal seperti mengadakan seminar atau *workshop* ke sekolah-sekolah maupun kampus, ataupun membuka kursus melalui online mengenai investasi yang dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi di pasar modal.
2. Bagi Peneliti Berikutnya
   Saran peneliti untuk penelitian berikutnya agar dapat menperoleh hasil yang bervariatif dan lebih akurat dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan sebagai berikut:
   1) Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel yang telah digunakan dengan memasukkan faktor-faktor lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap minat investasi seperti pendapatan, faktor budaya, pelatihan pasar modal, *self efficacy*, dan lain sebagainya.
   2) Diharapkan penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian seperti kota Balik-papan, Bontang, Kutai Kartanegara, dan lain sebagainya
   3) Menggunakan alat analisis yang sama atau berbeda dengan penelitian ini seperti SMARTPLS, dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Darmawan, A., & Julian, J. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*. 1–13.

Davis, F. D. (1986). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. In *3* (13th ed., pp. 319–340). MIS Quarterly.

Hasiara, L. O. (2023). *Cakrawala Metodologi Penelitian Ekonomi Akuntansi Bisnis & Humaniora* (1st ed.). PT Literasi Nusantara Abadi Grup.

Indonesia Central Securities Depository. (2023). Statistik Pasar Modal Indonesia Bulan September 2023. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, *September*, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor

Lisyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktua; Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, *2*(1), 49–70.

Manik, E., & Usman, O. (2021). The Influence of Motivation, Knowledge and Technology Advancement on Investment Interest of Jakarta State University Students in the Capital Market. *SSRN Electronic Journal*, 1–13.

https://doi.org/10.2139/ssrn.3768116

Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, *16*(2), 81. https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360

Ortega, S. L., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Kemajuan Teknologi , Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sebagai Investor Saham Di Kota Surabaya). *Sibatik Journal*, *2*(2), 709–726.

Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *9*(2), 112–122. https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263

Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi , Pengetahuan Dasar Investasi , Modal Minimal, Dan KEmajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen*, *4*(1), 88–107.

Situmorang, M., A., & Hana, K. F. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKOM*, *1*(2).

Subowo, S.Kom., M.T.I., M. H. (2020). Pengaruh Prinsip Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online Xyz. *Walisongo Journal of Information Technology*, *2*(2), 79. https://doi.org/10.21580/wjit.2020.2.2.6939

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuallitatif dan R&D*. Alfabeta.

Umairoh, D. (2023). *Pengaruh Pengetahuan, Modal, Dan Return Terhadap Keputusan Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening*.

Wibowo, A., & Purwohandoko. (2018). Pengetahuan Investasi Kebijakan Modal Minimal Investasi, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar di Galeri Investasi FT Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*, *7*(2316–2341), 192–201.